

RINGKASAN

ALFRISTA SYAHVIRA. Produksi Konten “Setneg Real” pada Media Sosial *Instagram* Kementerian Sekretariat Negara. *Content Production “Setneg Real” on Social Media Instagram of The Ministry of State Secretariat*. Dibimbing oleh GURUH RAMDANI.

Media sosial saat ini menjadi salah satu kebutuhan utama mayoritas masyarakat Indonesia untuk mendapatkan informasi, berkomunikasi, dan memperluas relasi. Salah satu media sosial yang populer di dunia adalah *Instagram*. *Instagram* merupakan *platform* penyebaran informasi baik melalui foto atau video untuk membangun sebuah *branding* atau citra positif, baik untuk perseorangan, perusahaan, produk, maupun instansi pemerintah. Salah satu instansi pemerintah yang menggunakan *Instagram* untuk membangun citra positif adalah Kementerian Sekretariat Negara. Biro Hubungan Masyarakat (Humas), bagian *Task Force A* Pengelolaan Informasi Publik dan Diseminasi Informasi (PIP DISFO) memiliki tugas mengunggah konten-konten melalui akun *Instagram* resmi Kementerian Sekretariat Negara yaitu @kemensetneg.ri. *Instagram* sendiri memiliki beberapa fitur yang dimanfaatkan, salah satunya yaitu *Instagram Reels* yang akhirnya digunakan oleh Tim PIP DISFO, Biro Humas Kemensetneg dalam program konten terbaru yang bernama “Setneg Real”.

Tim PIP DISFO dalam proses produksi konten “Setneg Real” dimulai dengan tahapan pra-produksi yaitu *briefing* pagi untuk menyusun agenda kegiatan dan membahas tema konten “Setneg Real”, dilanjutkan dengan pembuatan *storyboard* dan pengajuan *storyboard*. Kemudian pada tahapan produksi meliputi persiapan peralatan, pengambilan konten dan pengambilan *Voice Over (VO)*. Sedangkan, pada tahapan pasca produksi meliputi penyuntingan hingga finalisasi konten, pengiriman final draf konten, pembuatan *caption* hingga publikasi konten di *Instagram* @kemensetneg.ri. Hambatan-hambatan yang terjadi yaitu hambatan teknis dan hambatan non-teknis. Hambatan teknis terjadi karena media yang digunakan dalam produksi konten seperti, perangkat *smartphone* yang tidak bisa digunakan, kapasitas memori *smartphone* terbatas dan lambatnya koneksi internet. Sedangkan hambatan non-teknis adalah hambatan yang terjadi di luar hambatan teknis seperti admin *Instagram* lupa menggunakan lagu yang terdaftar pada fitur, pergantian tanggal dan lokasi secara mendadak, dan peningkatan kasus positif COVID-19.

Laporan Tugas Akhir ini membahas mengenai *platform* media sosial yang dikelola Kemensetneg, proses produksi, kriteria konten, dan kategori konten “Setneg Real”.

Kata-kata kunci: *humas, instagram, produksi, setneg real*